

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 680 jam atau 4 bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan 1 minggu dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktek Kerja Lapang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya.

Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. PKL dilakukan di perusahaan yaitu di PT Pandawa Agri Indonesia, Kecamatan Kabat, Banyuwangi Jawa timur. Seluruh kegiatan pembelajaran tentang uji coba produk dari perusahaan yaitu uji pH pada larutan herbisida yang dicampur produk perusahaan, pH pada herbisida yang dicampur dengan air kanal, presentasi

kematian gulma hasil aplikasi produk pada demplot dan juga kegiatan tambahan seperti survei kepada petani beras merah organik.

Produk perusahaan yaitu Weed Solut-ion, Pest Solut-ion dan Envros. Weed Solut-ion adalah reduktan herbisida yang berfungsi untuk mengurangi dosis penggunaan herbisida. Pest Solut-ion adalah reduktan insektisida yang berfungsi untuk mengurangi dosis penggunaan insektisida. Envros adalah formulasi reduktan yang dikombinasikan dengan adjuvan yang diaplikasikan dengan herbisida dan dapat diaplikasikan pada kondisi ekstrim (pH rendah).

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategislainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus kegiatan PKL ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Menambah wawasan mahasiswa dalam pertanian organik.
- d. Menambah pengetahuan mahasiswa pada pengaplikasian larutan Glifosat + Agristik, Weed Solut-ion.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktikum kerja lapang di laksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 12 Februari 2021 dan bertempat di PT Pandawa Agri Indonesia yang berada di Dusun Krajan, Benelanlor, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68461.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah:

- a. Observasi lapang, yaitu melakukan survei terhadap kondisi lapang yang ada di PT Pandawa Agri Indonesia
- b. Melakukan wawancara dan survei pada petani beras merah organik.
- c. Studi pustaka, yaitu pembandingan antara yang ada di literatur dengan kondisi yang ada.

Pelaksanaan kegiatan lapang sesuai dengan instruksi pembimbing di lapang.